

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Fiqih Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas X di MAN 3 Blitar” ini ditulis oleh Ahmada Fahma Sakila NIM: 126201202108 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pembimbing Evy Ramadina, S. Pd.I., M. Pd.

**Kata Kunci:** Strategi, Guru Fiqih, Kurikulum Merdeka

Penulisan Skripsi ini dilatar belakangi bahwasannya sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran fiqih pada Madsarah Aliyah. Maka, guru fiqih diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan menerapkan pembelajaran sesuai KMA tersebut, untuk itu diperlukan adanya strategi dalam penerapannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah (1) Persiapan guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar (2) Proses pembelajaran guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar (3) Strategi guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar dengan menerapkan berbagai macam strategi dalam proses pembelajaran guru fiqih dapat menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan guru fiqih meliputi strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual. Serta faktor-faktor yang ada dalam penerapan kurikulum merdeka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui tiga tahap yakni kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih, dan Peserta didik kelas X MAN 3 Blitar.

Hasil Penelitian *Pertama*, Persiapan guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar yaitu membentuk tim pengembang kurikulum operasional madrasah, membentuk tim khusus guru fiqih, mengikuti diklat atau pelatihan, merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari mendalami capaian pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan alur tujuan pembelajaran dan merancang modul ajar. *Kedua*, Proses pembelajaran guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar ada tiga kegiatan yang dilaksanakan dikelas diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan terdiri dari mengucapkan salam, berdo'a, tadarus al-qur'an, presensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang akan dibahas dan memotivasi peserta didik. Kegiatan inti guru fiqih menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sumber belajar yang digunakan yaitu bahan ajar fiqih

kelas X, Kurikulum Madrasah Aliyah (KMA) 2019, Buku elektronik, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), Buku-buku di perpustakaan. Sumber belajar tambahan yaitu youtube, e-book, internet. Media pembelajaran yang digunakan yaitu LCD proyektor di kelas, LCD proyektor di perpustakaan, komputer dan wifi. Kegiatan penutup yaitu refleksi dengan cara meminta peserta didik untuk mereview kembali terhadap materi yang sudah disampaikan, kemudian guru memberikan umpan balik dan mengaitkan materi yang telah disampaikan dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan kesimpulan serta menginformasikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. Guru fiqih melakukan evaluasi dalam bentuk penilaian yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. *Ketiga*, Strategi guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka pada peserta didik kelas X di MAN 3 Blitar sudah mengarah pada anjuran dalam kaidah kurikulum merdeka. Guru fiqih menerapkan beberapa strategi yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya yaitu adanya pembekalan atau pelatihan dalam penerapan kurikulum merdeka, menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik, adanya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan kurikulum merdeka. Faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya yaitu pemahaman guru mengenai kurikulum merdeka belum sepenuhnya, kesulitan dalam membuat program P5 PPRA, kesulitan dalam mengondisikan peserta didik setelah melakukan kegiatan P5 PPRA.

Diperoleh kesimpulan bahwa adanya kebijakan tentang kurikulum merdeka memberikan harapan besar bagi lembaga pendidikan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan mutu pendidikan di lembaganya. Maka dari itu, dibutuhkan strategi guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka yang mumpuni. Strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian adanya strategi guru fiqih yang tepat akan mencetak peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, memiliki kreativitas, memiliki kemampuan dalam bersosialisasi serta memiliki keterampilan dalam berkomunikasi agar nantinya mereka mampu memahami, mengembangkan dan menerapkan ajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

## ABSTRACT

This thesis with the title "Fiqh Teacher's Strategy in Implementing the Independent Curriculum for Class X Students at MAN 3 Blitar" was written by Ahmada Fahma Sakila NIM: 126201202108 Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung supervisor Evy Ramadina, S. Pd.I., M. Pd.

**Keywords:** Strategy, Fiqh Teacher, Independent Curriculum

The writing of this thesis is motivated by the fact that according to KMA Number 347 of 2022 concerning guidelines for implementing an independent curriculum in fiqh subjects at Madsarah Aliyah. So, the fiqh teacher is expected to be able to adjust to implementing learning according to the KMA, for this reason a strategy is needed in its application.

In this study, the focus of research is (1) The preparation of the fiqh teacher in implementing an independent curriculum for class X students at MAN 3 Blitar (2) The learning process of the fiqh teacher in implementing an independent curriculum for class X students at MAN 3 Blitar (3) The fiqh teacher's strategy in implementing an independent curriculum for class X students at MAN 3 Blitar. The purpose of the study was to determine the fiqh teacher's strategy in implementing an independent curriculum for grade X students at MAN 3 Blitar by applying various strategies in the learning process fiqh teachers can adjust the needs and characteristics of students. The learning strategies used by fiqh teachers include expository learning strategies, cooperative learning strategies and contextual learning strategies. As well as the factors that exist in the application of the independent curriculum.

The research method used in this research is using a type of qualitative research, with a descriptive approach. As for data collection techniques, namely by means of interviews, observation and documentation. While the data analysis technique goes through three stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing. Then the subject of this research is the Head of Madrasah, Waka Kurikulum, Fiqh Teacher, and Grade X students of MAN 3 Blitar.

Research Results First, the preparation of fiqh teachers in implementing an independent curriculum for class X students at MAN 3 Blitar is to form a madrasah operational curriculum development team, form a special team of fiqh teachers, attend training or training, design learning tools consisting of exploring learning outcomes, preparing learning objectives, compiling a flow of learning objectives and designing teaching modules. Second, the learning process of the fiqh teacher in applying the independent curriculum to class X students at MAN 3 Blitar there are three activities carried out in class including preliminary activities consisting of greeting, praying, tadarus al-qur'an, presence, apperception, conveying learning objectives, conducting question and answer sessions related to the material to be discussed and motivating students. The core activities of the fiqh teacher use learning strategies that suit the needs of students, the learning resources used are class X fiqh teaching materials, 2019 Madrasah Aliyah (KMA) Curriculum, electronic books, Independent Learning Activity Units (UKBM),

books in the library. Additional learning resources are youtube, e-books, unternet. The learning media used are LCD projectors in the classroom, LCD projectors in the library, computers and wifi. The closing activity is reflection by asking students to review the material that has been delivered, then the teacher provides feedback and relates the material that has been delivered to everyday life and provides conclusions and informs the next meeting's learning plan. The fiqh teacher conducts evaluation in the form of assessment, namely formative assessment and summative assessment. Third, the fiqh teacher's strategy in implementing an independent curriculum for class X students at MAN 3 Blitar has led to recommendations in the independent curriculum rules. The fiqh teacher applies several strategies, namely the expository learning strategy, cooperative learning strategy and contextual learning strategy. Supporting factors for the implementation of fiqh learning in implementing an independent curriculum include the provision or training in implementing an independent curriculum, being a good facilitator for students, the existence of facilities and infrastructure that support the implementation of an independent curriculum. The inhibiting factors of the implementation of fiqh learning in implementing an independent curriculum include the teacher's understanding of the independent curriculum is not yet complete, difficulty in making the P5 PPRA program, difficulty in conditioning students after carrying out P5 PPRA activities.

It is concluded that the existence of a policy on an independent curriculum provides great hope for educational institutions to explore and develop the quality of education in their institutions. Therefore, a qualified fiqh teacher strategy is needed in implementing the independent curriculum. Creative and innovative learning strategies will help students to be more active in the learning process. Thus, the right fiqh teacher strategy will produce students who have the ability to think critically, have creativity, have the ability to socialize and have skills in communication so that later they are able to understand, develop and apply fiqh teachings in everyday life.

## المخلص

وكان بحث العلمى بعنوان "استراتيجية معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب فصل العاشر فى المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بالتار" كتبه أحمد فهما ساكلا نمرة الطلاب: ١٢٦٢٠١٢٠٢١٠٨, المشرف أفى رمضنا الماجستير.

### الكلمات المفتاحيات: المستقل المنهج الفقه, الإستراتيجية المدرس

خلفية كتابة هذ بحث العلمى هي أنها تتوافق مع قرار وزير الدين رقم ٣٤٧ لسنة ٢٠٢٢ بشأن المبادئ التوجيهية لتطبيق المنهج المستقل في المواد الفقهية في المدرسة العالية. لذلك، من المتوقع أن يكون معلم الفقه قادر على التكيف من خلال تنفيذ التعلم وفقاً لقرار وزير الدين، ولهذا السبب هناك حاجة إلى استراتيجية في تطبيقها. في هذا البحث يركز البحث على (١) إعداد معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بالتار (٢) عملية التعلم لمعلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بالتار (٣) استراتيجية معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بالتار. هدف البحث إلى التعرف على استراتيجيات معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل للفصل الدراسي تشمل استراتيجيات التعلم التي يستخدمها معلم الفقه استراتيجيات التعلم التفسيري، واستراتيجيات التعلم التعاوني، واستراتيجيات التعلم السياقي. وكذلك طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي، ذو المنهج الوصفي. تقنيات جمع البيانات تتم عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تم تقنية تحليل البيانات بثلاث مراحل، وهي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. ثم كان موضوع هذا البحث رئيس المدرسة، و.نائب رئيس المنهج، ومدرس الفقه، وطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بالتار.

نتائج البحث الأول إعداد معلمي الفقه في تنفيذ المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية ٣ بالبتار وهي تشكيل فريق تطوير المناهج التشغيلية للمدرسة، وتشكيل فريق خاص من معلمي الفقه، والمشاركة في التدريب أو التدريب، وتصميم أدوات التعلم التي تتكون من استكشاف نتائج التعلم، وإعداد أهداف التعلم، وإعداد تدفق أهداف التعلم، وتصميم وحدات التدريس. ثانيًا، عملية تعلم معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية ٣ بالتار، وهناك ثلاثة أنشطة يتم تنفيذها في الفصل، وهي تتكون الأنشطة الأولية من إلقاء التحية، والصلاة، وتلاوة القرآن، والحضور، والإدراك، ونقل أهداف التعلم، وإجراء جلسة أسئلة وأجوبة تتعلق بالمواد التي سيتم مناقشتها وتحفيز الطلاب.

تستخدم الأنشطة الأساسية لمعلم الفقه استراتيجيات التعلم التي تناسب احتياجات الطلاب، ومصادر لعام ٢٠١٩، الكتب التعلم المستخدمة هي المواد التعليمية الفقهية للصف العاشر، منهج المدرسة الثانوية، الكتب الموجودة في المكتبة. مصادر التعلم الإضافية هي يوتيوب، الإلكترونية، وحدة أنشطة التعلم المستقلة والكتب الإلكترونية، والإنترنت. وسائل التعلم المستخدمة هي أجهزة عرض شاشة كشاف الضوئي في الفصل الدراسي، وأجهزة عرض شاشة كشاف الضوئي في المكتبة، وأجهزة الكمبيوتر وشبكة الدولية. النشاط الختامي عبارة عن تأمل من خلال مطالبة الطلاب بمراجعة المواد التي تم تقديمها، ثم يقدم المعلم التغذية الراجعة ويربط المواد التي تم تقديمها بالحياة اليومية ويقدم استنتاجات ويبلغ خطة التعلم للاجتماع التالي. يقوم مدرس الفقه بإجراء التقييمات في شكل تقييمات، وهي التقييمات التكوينية والتقييمات الختامية. ثالثاً: أدت استراتيجية معلم الفقه في تطبيق المنهج المستقل لطلاب الصف العاشر في المدرسة الحانوية ٣ بالتار إلى التوصيات في مبادئ المنهج المستقل. يطبق معلم الفقه عدة استراتيجيات، وهي استراتيجيات التعلم التفسيري، واستراتيجيات التعلم التعاوني، واستراتيجيات التعلم السياقي. تشمل العوامل الداعمة لتطبيق التعلم الفقهي في تطبيق المنهج المستقل توفير أو التدريب على تنفيذ المنهج المستقل، كونه ميسراً جيداً للطلاب، ووجود المرافق والبنية التحتية التي تدعم تنفيذ

